

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

*Corporate Social Responsibility* yaitu suatu bentuk tanggung jawab sosial suatu perusahaan terhadap masyarakat atau dalam PT. Angkasa Pura II (Persero) menyebutnya dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pada setiap perusahaan memiliki cara untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut dengan cara yang berbeda-beda dari perusahaan lainnya. PT Angkasa Pura II (Persero) mengetahui pentingnya menjaga eksistensi bisnisnya secara harmonis dengan lingkungan disekitarnya. Kesadaran tersebut melahirkan suatu komitmen untuk melaksanakan berbagai jenis kegiatan yang merupakan suatu tanggung jawab sosial *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Perseroan bagi masyarakat sekitar lokasi tempat usaha. Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, perseroan selalu mengkaji dampak yang mungkin dapat ditimbulkan dari semua kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan disekitarnya, sosial maupun perekonomian masyarakat.

Perseroan tersebut juga harus dapat memperhatikan perkembangan yang ada di sekitar masyarakat yang menunjukkan semakin meningkatnya perhatian terhadap publik luas dan adanya tuntutan yang datang dari global terhadap pelaksanaan operasional bisnis yang beretika. Program tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perseroan dititikberatkan kepada aspek-aspek sosial, yaitu perkembangan sektor pendidikan, serta dalam penyelenggaraan kegiatan yang

tertuju untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat sekitar.

Meningkatkan suatu hubungan baik dengan masyarakat yaitu merupakan hal wajib yang harus dilakukan oleh perusahaan, karena masyarakat yang berada di sekitar perusahaan merupakan suatu faktor yang sangat menentukan bagi citra positif dan nama baik untuk sebuah perusahaan. Salah satu upaya yang perlu dilakukan perusahaan tersebut adalah membangun hubungan yang baik dengan lingkungannya baik eksternal yaitu dengan masyarakat sekitar perusahaan. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan suatu hubungan yang baik bagi masyarakat dan komuniti yaitu memajukan, memberdayakan, serta memberikan perubahan kearah yang lebih baik lagi terhadap masyarakat dan komoditi tersebut.

Menurut Oktama (2016) *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan secara garis besar merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi dengan sosial serta lingkungan. Dari sisi lain, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan satu tindakan *volunteer* yang didasarkan atas dorongan moral perusahaan untuk membantu komunitas yang kurang beruntung, khususnya yang berada di sekitar perusahaan. Menurut dinamika pandangan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) di masyarakat sekarang ini, *Corporate Social Responsibility* (CSR) sering dianggap bentuk cuci tangan dari suatu bentuk usaha agar tidak ditentang oleh masyarakat sekitar yang tentu mengalami langsung dampak-dampak yang ditimbulkan.

Berdirinya perusahaan PT. Angkasa Pura II yang bertujuan untuk menjalankan dan perusahaan dalam bidang kebandarudaraan serta jasa yang terkait dengan memaksimalkan sebaik mungkin dari potensi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini diharapkan agar dapat memberikan layanan jasa bermutu dan berdaya saing yang kuat sehingga memberikan peningkatan dari nilai perusahaan dan kepercayaan dari para pihak yang terkait (*stakeholder*) perusahaan, maupun khalayak luas.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* sangat berhubungan erat dengan adanya pembangunan yang berkelanjutan, sehingga muncullah argumentasi bahwa perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus berdasarkan keputusan, tidak semata-mata hanya berdasarkan faktor keuangan saja. Salah satu pendorongnya yaitu perubahan serta pergeseran paradigma dunia usaha, untuk tidak semata-mata hanya mencari keuntungan tetapi turut bersikap etis dan berperan dalam penciptaan investasi sosial. Kebiasaan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu melakukan kegiatan berupa bantuan-bantuan dan penyelenggaraan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Saat ini dalam *Corporate Social Responsibility (CSR)* terkadang bukan lagi bersifat sukarela atau komitmen yang dilakukan oleh perusahaan dalam pertanggung jawaban perusahaannya, akan tetapi bersifat wajib serta menjadi kewajiban suatu tindakan kegiatan perusahaan untuk menerapkan atau melakukannya.

Aktivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan itu sendiri bisa dinilai dari Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor

Per – 02/MBU/7/2017. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per – 02/MBU/7/2017 merupakan perubahan kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Atas dasar tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada PT. Angkasa Pura II Pangkalpinang dengan judul “ **Implementasi *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per – 02/MBU/7/2017 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Pada PT. Angkasa Pura II Pangkalpinang** “

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Angkasa Pura II Pangkalpinang sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per – 02/MBU/7/2017?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini untuk mempermudah konsepnya, maka penulis membuat batasan masalah. Peneliti mengkaji tentang indikator kinerja pada Peraturan Menteri BUMN Nomor Per – 02/MBU/7/2017, serta *Sustainability Report* PT. Angkasa Pura II Pangkalpinang.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT. Angkasa Pura II Pangkalpinang berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per – 02/MBU/7/2017.

#### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Dengan adanya manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Kontribusi Teoritis

Hasil dari penelitian tersebut dapat menjadi landasan atau penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah pengetahuan bagi PT. Angkasa Pura II Pangkalpinang.

2. Kontribusi Praktis

Diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan wawasan kinerja dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi PT. Angkasa Pura II Pangkalpinang, serta berguna sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap kinerja CSR.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian-uraian tata kelola perusahaan, prinsip-prinsip dari tata kelola perusahaan, dasar hukum dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), manfaat aktifitas dan prinsip-prinsip yang di terapkan dalam *Corporate Social Responsibility*, regulasi serta standar yang di terapkan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, langkah penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, tingkat pengembalian kuesioner yang telah terkumpul, deskripsi responden, hasil uji kualitas data, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, dan setelah itu pembahasan dari analisis data.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai penelitian dan menjelaskan keterbatasan pada penelitian yang dilakukan penulis serta memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.